

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai “problematika guru pendidikan agama islam dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMK Pelayaran hang tuah kota kediri” dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri sudah berjalan sejak tahun ajaran 2022/2023. Akan tetapi dalam penerapannya disekolahan ini masih bertahap yakni masih kelas X dan XI, tetapi peneliti hanya terfokus pada kelas X saja. Dalam penerapan kurikulum merdeka disekolah ini terdiri atas kegiatan intrakulikuler, kegiatan ekstrakulikuler dan kegiatan proyek P5.

Dalam penerapan kegiatan proyek P5 disekolahan ini memiliki jadwal khusus yang dimana dalam pelaksanaanya di lakukan tiga kali dalam satu tahun, meliputi : pemilihan danton dengan sub tem demokrasi, kunjungan ke tempt pengolahan sampah dan pembuatan *eco brick* dengan sub tema gaya hidup berkelanjutan, dan on board di banyuwangi dengan sub tema kekerjaan dan budaya lokal. Untuk kegiatan ekstrakulikuler meliputi kegiatan pramuka. Sedangkan dalam penerapan kegiatan intrakulikuler di dalam kelas terdapat tiga tahap yakni :

- a. Perencanaan Pembelajaran, dalam perencanaan pembelajaran terdapat pedoman dalam penerapannya. Perencanaan pembelajran meliputi pembuatan Modul Ajar yang diaman dalam Modul Ajar itu terdapat Capaian pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran(ATP), dan

Tujuan pembelajaran (TP). Sedangkan fase yang digunakan yakni fase E untuk kelas X.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran, pada pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pedoman penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama islam terdapat tiga langkah, yakni : pendahuluan, inti, dan penutup.
  - c. Evaluasi, dalam evaluasi disekolah ini tidak ada patokan khusus, akan tetapi sekolah memberikan kebebasan dalam evaluasi yang digunakan guru-guru. Sedangkan dalam penilaiannya ada tiga poin penting yang harus dipenuhi, meliputi asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif.
2. Problematika guru Pendidikan Agama Islam yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri meliputi :  
Guru pendidikan agama islam belum begitu paham dalam penerapan kurikulum merdeka karena kurikulum merdeka ini masih tergolong baru dan guru masih terbawa dengan kebiasaan lama dalam pengajarannya. Kedua, kesulitan membuat modul ajar atau perencanaan pembelajaran dikarenakan dalam penyusunan modul ajar guru harus menyesuaikan kondisi di dalam kelas. Ketiga, Kurangnya Fasilitas Untuk Praktek Kegiatan Projek P5.
  3. Solusi yang dilakukan dalam upaya mengatasi problematika yang terjadi yakni : Pertama, mengikuti workshop/ IHT intern dan ekstern agar guru bisa mengatasi kurangnya pemahaman terkait penerapan kurikulum merdeka, karena tujuan dari workshop ialah meningkatkan potensi pendidik dalam memahami dan menerapkan kurikulum merdeka. Kedua, sharing dengan

guru-guru yang dimana dalam hal ini guru-guru dikumpulkan untuk berdiskusi dan sharing-sharing terkait penerapan kurikulum merdeka agar guru yang belum faham menjadi lebih faham terkait penerapan dan konsepnya. Terakhir, meningkatkan kreatifitas guru agar guru bisa menghadapi problematika terkait kurangnya fasilitas dalam melaksanakan kegiatan projek P5.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini terdapat beberapa saran untuk dapat menjadi evaluasi pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum
  - a. Supaya terus melakukan pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum merdeka agar semua guru lebih paham terkait penerapan kurikulum merdeka.
  - b. Lebih memantau perkembangan pemahaman guru-guru terkhusus guru Pendidikan agama islam dalam proses penerapan kurikulum merdeka.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Guru lebih kreatif dalam proses pengajaran supaya siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
  - b. Guru Pendidikan Agama Islam lebih meningkatkan profesionalitas dan berusaha untuk memperbanyak literatur tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka
3. Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik hendaknya lebih kondusif dalam pembelajaran di kelas

- b. Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan literasi
- c. Peserta didik diharapkan lebih semangat dan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

